

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap *Earning per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023. berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Earning per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023.
2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap *Earning per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Earning per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023.

5.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019 - 2023.
2. Penelitian ini hanya menguji variabel profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan dikarenakan hasil penelitian terdahulu tidak konsisten.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi berbagai pihak, termasuk investor, manajemen perusahaan, dan regulator pasar keuangan. Temuan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Per Share* (EPS)

menunjukkan bahwa investor perlu menjadikan tingkat profitabilitas sebagai indikator utama dalam menilai prospek keuntungan investasi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki EPS yang lebih baik, sehingga dapat memberikan potensi return yang lebih besar bagi pemegang saham.

Sementara itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Artinya, keputusan perusahaan dalam memperoleh pendanaan, baik melalui utang maupun ekuitas, tidak secara langsung menentukan nilai EPS. Dengan demikian, manajemen dapat lebih fokus pada strategi peningkatan profitabilitas dibandingkan hanya mengandalkan perubahan struktur modal. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam memilih sumber pendanaan yang paling sesuai dengan kebutuhan operasional dan ekspansi bisnis tanpa khawatir terhadap dampaknya terhadap EPS.

Selain itu, temuan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap EPS menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar memiliki keunggulan dalam menghasilkan EPS yang lebih tinggi. Implikasi ini penting bagi regulator dan pemangku kepentingan pasar modal dalam merancang kebijakan yang mendorong pertumbuhan perusahaan kecil dan menengah agar lebih kompetitif. Dengan pemahaman ini, investor dapat mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi, sementara manajemen dapat menyusun strategi ekspansi yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan bagi investor dalam menentukan strategi investasinya, membantu manajemen perusahaan dalam menyusun kebijakan keuangan yang lebih optimal, serta memberikan referensi bagi regulator dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pertumbuhan pasar modal secara berkelanjutan.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki saran yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya. Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar memilih objek penelitian selain perusahaan manufaktur seperti sektor finansial, sektor perdagangan, jasa dan investasi dan lain-lain.
2. Peneliti menyarankan agar menambahkan variabel variabel lain yang berhubungan dengan *Earning per Share*.

